Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com

E.ISSN. 3032-2472
Vol. 1 No. 3 Edisi
Juli 2024

MENERAPKAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN Di SEKOLAH DASAR

Nur Asti Wulandari [1], Ayu Sekar Rini[2*], Hadi Supratikta[3]
[1*,2,3] Magister Manajemen, Pascasarjana, Universitas Pamulang
*Email Koresponden: ayusekarrini@gmail.com

DOI: 10.62567/micjo.v1i3.139

Article info:
Submitted: 14/05/24 Accepted: 16/07/24 Published: 30/07/24

Abstract

Implementing Total Quality Management (TQM) in educational institutions is a crucial step in improving the quality of education. It is important for carrying out management functions in every educational institution. In this study, the implementation of TQM in the context of education and efforts to improve the established quality standards are discussed. Every educational institution must demonstrate dedication to quality improvement in order to maintain trust from the community and stakeholders. One way to maintain this trust is through continuous improvement, both in infrastructure and non-physical processes. Thus, educational institutions can become quality-assured and reputable institutions. There are several important aspects to emphasize in implementing TQM in the education sector, including continuous improvement, setting quality standards, cultural change, organizational restructuring, and maintaining relationships with customers. Implementing TQM requires effective implementation strategies and cooperation from all school elements.

Keywords: Implementing, TQM, Management, Quality, Education..

Abstrak

Menerapkan Total Quality Management (TQM) di lembaga pendidikan menjadi langkah krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini penting untuk menjalankan fungsi manajemen di setiap lembaga pendidikan. Dalam kajian ini, diulas penerapan TQM dalam konteks pendidikan dan upaya-upaya meningkatkan standar mutu yang telah ditetapkan. Setiap lembaga pendidikan harus menunjukkan dedikasi terhadap peningkatan mutu guna tetap dipercaya oleh masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan. Salah satu cara untuk mempertahankan kepercayaan tersebut adalah dengan melakukan perbaikan secara berkesinambungan, baik dalam aspek infrastruktur maupun proses non-fisik. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat menjadi institusi yang berkualitas dan terjamin. Terdapat beberapa aspek penting yang harus ditekankan dalam menerapkan TQM di dunia pendidikan, termasuk peningkatan secara terus-menerus, penetapan standar mutu, perubahan budaya, restrukturisasi organisasi, dan menjaga hubungan dengan para pelanggan. Implementasi TQM membutuhkan strategi pelaksanaan yang efektif serta kerjasama dari seluruh elemen sekolah. Kata

Kunci: Menerapkan, TQM, Manajemen, Mutu, Pendidikan.

Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/micjo
Email: admin@jurnalcenter.com
E.ISSN. 3032-2472
Vol. 1 No. 3 Edisi
Juli 2024

1. PENDAHULUAN

Dalam era saat ini, dunia pendidikan sekolah dasar dihadapkan pada tuntutan untuk mengikuti perkembangan zaman yang cepat. Lembaga pendidikan sekolah dasar diharapkan mampu mencetak lulusan unggulan yang memiliki keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan saat ini. Dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat dan kompleksitas kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat, lembaga pendidikan sekolah dasar harus terus beradaptasi dan melakukan perbaikan agar tetap relevan. Selain itu, pengelola lembaga pendidikan sekolah dasar memiliki tanggung jawab untuk memastikan mutu layanan pendidikan sekolah dasar yang tinggi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Faktor-faktor ini berasal dari perubahan dalam kehidupan sosial, peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, serta kemajuan teknologi informasi saat ini. Hal ini mengakibatkan masyarakat menjadi lebih cerdas dalam memilih dan menilai lembaga pendidikan sekolah dasar, menunjukkan bahwa pendidikan sekolah dasar memiliki nilai yang signifikan dalam kehidupan. Nanang Fattah dalam sebuah jurnal mencatat bahwa dunia pendidikan ditantang untuk memenuhi tiga hal, yaitu memenuhi kebutuhan, mengembangkan kehidupan yang bermakna, dan menghormati kehidupan. Oleh karena itu, pengelola lembaga pendidikan sekolah dasar harus siap menghadapi globalisasi dari berbagai aspek, termasuk industrialisasi pendidikan. Dengan demikian, perlu ditingkatkan mutu dan kualitas lembaga pendidikan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan industri di berbagai bidang.

2. METODE PENELITIAN

Studi ini mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif, di mana hasil penelitian disampaikan secara naratif atau deskriptif berdasarkan data yang dikumpulkan dari subjek penelitian, yaitu sekolah dasar yang menerapkan sistem Manajemen Mutu Total (TQM) didefinisikan sebagai integrasi semua fungsi dan proses dalam pendidikan di sekolah dasar dengan tujuan mencapai perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan dalam kualitas produk dan layanan di pendidikan sekolah dasar Sebagai bagian dari elemen yang telah diatur dalam manajemen sekolah. Informasi ini diperoleh dari data sekunder yang telah diproses sebelumnya oleh peneliti sebelumnya. Dalam pendidikan sekolah dasar, manajemen peningkatan mutu didefinisikan sebagai seperangkat prinsip atau teknik yang menekankan pentingnya peningkatan terus-menerus dalam kemampuan dan kapasitas lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Menurut Nasution (2015), Pemilihan sekolah dasar dilakukan melalui teknik purposive random sampling, di mana sekolah sampel dipilih berdasarkan tujuan peneliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi untuk menggali informasi tentang Total Quality Management (TQM) dalam pendidikan dasar. Teknik dokumentasi ini melibatkan penelaahan dokumen administrasi sekolah terkait dengan program sekolah, laporan peserta didik, prestasi, kurikulum, dan lainnya. Dokumentasi digunakan untuk memverifikasi keakuratan dan keabsahan data penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah dasar merupakan tempat di mana masyarakat menaruh kepercayaan terhadap kemajuan pendidikan anak-anak mereka. Hasil studi ini menunjukkan bahwa kepala sekolah dan guru di lima gugus di Kecamatan Girimarto, Kabupaten Wonogiri, telah menjalin hubungan yang erat dengan masyarakat sekitarnya, terutama dengan para orang tua siswa di sekolah tersebut. Sikap ramah seperti ini secara alami meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, mendorong sekolah untuk bekerja lebih keras demi memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan, yaitu masyarakat. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian Wiratno (2016), yang menyarankan bahwa sekolah perlu menggandeng masyarakat dalam berbagai tahapan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Melibatkan masyarakat dalam proses tersebut dapat memperkuat komunikasi dan membangun reputasi positif sekolah di mata masyarakat. Sesuai dengan pandangan Sallis (2012), konsep "total" dalam Total Quality Management (TQM) menegaskan bahwa seluruh aspek dan anggota organisasi terlibat dalam upaya perbaikan yang berkesinambungan. Ini berarti bahwa semua tim pengembangan mutu di sekolah seharusnya memiliki peran yang signifikan dalam pelaksanaan program di organisasi tersebut.

Dalam pendidikan sekolah dasar, manajemen peningkatan mutu didefinisikan sebagai seperangkat prinsip atau teknik yang menekankan pentingnya peningkatan terus-menerus dalam kemampuan dan kapasitas lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Menurut Nasution (2015), Manajemen Mutu Total (TQM) adalah pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing pendidikan sekolah dasar antar pendidikan dengan melakukan perbaikan terus-menerus pada produk, layanan, proses, sumber daya manusia, dan lingkungan mereka. Aspek-aspek Mutu produk ini mencakup delapan aspek yang terdiri dari : Prestasi atribut utama dari inti produk memberikan nilai tambah kepada konsumen, memungkinkan mereka mendapat keuntungan dari produk yang mereka beli.Dimensi kinerja dapat bervariasi untuk setiap produk atau layanan, tergantung pada manfaat fungsional yang dijanjikan oleh perusahaan, Karakteristik Keistimewaan tambahan produk atribut tambahan atau karakteristik sekunder yang bisa menjadi unik yang memisahkan produk tersebut dari produk sejenis yang ditawarkan oleh pesaing. Unik yang juga dapat mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen terhadap produk tersebut. konsumen terhadap produk tersebut, Kekuatan produk merujuk pada seberapa rendah kemungkinan produk mengalami kerusakan atau kegagalan. Tingkat risiko kecacatan yang dapat berpengaruh kepada tingkat kepuasan konsumen pada produk tersebut.

Semakin tinggi kepuasan yang mereka rasakan terhadap produk, semakin besar tantangan yang dihadapi konsumen, Keselarasan antar kinerja dan kualitas produk dengan standar yang diinginkan oleh produsen, sesuai dengan strategi bisnis yang bertujuan menghasilkan produk yang sebagian besar memenuhi kebutuhan konsumen. Umumnya, setiap produk memiliki standar atau spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya. Fitur operasional dirancang untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya, Durabilitas Kemampuan produk untuk tetap utuh dan berfungsi baik dalam menghadapi penggunaan sehari-hari dan kondisi lingkungan yang berbeda, Kualitas Layanan yang Komprehensif yang

mencakup semua aspek yang penting dalam melayani pelanggan dengan baik. Ini termasuk efisiensi, kecepatan, kenyamanan, kemudahan perbaikan, dan resolusi keluhan yang memuaskan. Dengan pendekatan komprehensif ini.

Tujuannya adalah untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lengkap dan memuaskan, yang tidak hanya mencakup satu atau dua aspek tertentu, tetapi mengintegrasikan semua elemen penting untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan, Aspek Visual Semua elemen yang terkait dengan penglihatan atau pandangan dalam konteks suatu produk atau objek. Ini mencakup segala sesuatu yang dapat dilihat oleh mata, seperti bentuk fisik, warna, pola, tekstur, dan desain. Dengan kata lain, aspek visual mengacu pada semua karakteristik visual yang mempengaruhi persepsi dan daya tarik produk atau objek terhadap pengguna atau pelanggan, Citra Kualitas Produk mengacu pada persepsi atau Persepsi konsumen terhadap kualitas produk. Ini adalah citra mental yang dimiliki oleh konsumen berdasarkan pengalaman, informasi, dan impresi mereka terhadap produk tersebut. Citra Kualitas Produk mencakup aspek-aspek seperti kehandalan, kinerja, daya tahan, kenyamanan penggunaan, dan segala sesuatu yang dianggap konsumen sebagai penentu kualitas. Hal ini sangat penting dalam mempengaruhi keputusan pembelian dan persepsi merek secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi TQM

a. Kesadaran akan Mutu

Penerapan TQM menuntut semua pihak terlibat dalam pendidikan di sekolah dasar, mulai dari manajemen sekolah sampai guru dan staf, untuk memahami pentingnya mutu pendidikan. Ini membentuk budaya di mana setiap individu bertanggung jawab atas mutu pendidikan yang disediakan.

b. Peningkatan Performa

TQM menghasilkan perubahan yang signifikan dalam performa sekolah dasar dengan memperkenalkan prinsip-prinsip manajemen yang memfokuskan pada kepuasan pelanggan, peningkatan proses, dan pengurangan pemborosan. Ini menyebabkan peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sekolah.

c. Keterlibatan Pihak Terkait

Salah satu aspek penting dari TQM adalah keterlibatan semua pihak terkait, termasuk orangtua, komunitas lokal, dan siswa, dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat serta meningkatkan dukungan terhadap pencapaian tujuan pendidikan.

d. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Dengan menerapkan pendekatan TQM, sekolah dapat memusatkan perhatian pada pengembangan kurikulum yang relevan, metode pengajaran yang inovatif, dan evaluasi yang menyeluruh terhadap kinerja siswa. Ini membantu meningkatkan kualitas

pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era global saat ini.

e. Kelanjutan Perbaikan

TQM bukanlah proyek sekali jalan, melainkan sebuah proses yang berkelanjutan. Kesuksesan dalam menerapkan TQM memerlukan komitmen jangka panjang untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, beradaptasi dengan perubahan lingkungan, dan mengadopsi praktik terbaik secara berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Nisa, Azzulma M. (2023). Implementasi Total Quality Management (Tqm) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smk Pgri 2 Ponorogo. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Etheses IAIN Ponorogo. Jawa Timur.

Prabowo, Suto. (2012). Total Quality Management (Tqm) Dalam Pendidikan. Jurnal Humaniora. 5(1).

Ohman et.al.. (2018). Penjaminan Mutu Pendidikan di Madrasah dengan Metode Quality Function Deployment. Insania. 23(2). 293.

Wiratno, B. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 26 (1): 28-34.

Lailatul Azizah, Silvia Witri. (2021). Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Penerapan Total Quality Management dalam Program Akreditasi Sekolah. Jurnal Pendidikan MI/SD. Vol 1(1).

http://repository.stei.ac.id/6544/2/BAB%202.pdf

http://e-journal.uajy.ac.id/27044/3/170423200_Bab%202.pdf

https://triaisma-unipma.blogspot.com/2017/10/bab4-perananinformasi-dalam-kualitas.html